

PENGARUH PERTUMBUHAN PENDAPATAN, KEBIJAKAN DIVIDEN, KEBIJAKAN HUTANG DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN INFRASTRUKTUR YANG TERDAFTAR DI BEI

Felix Liong¹, Irvania Cherry², Sheyla Tri Vanny³, Namira Ufrida Rahmi⁴, Yulisfan⁵

¹²³⁴ Universitas Prima, Indonesia,

⁵ Universitas Pancabudi, Indonesia
felixliong18@gmail.com

Submitted: 09th Jan 2024/ **Edited:** 25th March 2024/ **Issued:** 01st April 2024

Cited on: Liong, F., Cherry, I., Vanny, S. T., Rahmi, N. U., & Yulisfan, Y. (2024).
PENGARUH PERTUMBUHAN PENDAPATAN, KEBIJAKAN DIVIDEN,
KEBIJAKAN HUTANG DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP NILAI
PERUSAHAAN INFRASTRUKTUR YANG TERDAFTAR DI BEI. *SCIENTIFIC
JOURNAL OF REFLECTION: Economic, Accounting, Management and Business*, 7(2),
309-317.

ABSTRACT

The purpose of this research is to analyze the effect of sales growth, dividend policy, debt policy and company's size to infrastructure's company value listed in Indonesia Exchange Stocks. The method of this research is clause method and use the purposive sampling method as the method to sampling the research's population. The total of this research's sample is 26 company. The result of the hypothesis test of the sales growth is the sales growth doesn't affect the company's value. The result is $t\text{-test } 0.477 < t\text{-table } 1,666462$. The result of the hypothesis test of the dividend policy is the dividend policy doesn't affect the company's value. The result is $t\text{-test } 0.6389 < t\text{-table } 1,666462$. The result of the hypothesis test of the debt policy is the debt policy affect the company's value positively significant. The result is $t\text{-test } 3,956 > t\text{-table } 1,666462$. The result of the hypothesis test of the company's size is the company's size affect the company's value positively significant. The result is $t\text{-test } 6,083 > t\text{-table } 1,666462$. The result of simultaneously test is sales growth, dividend policy, debt policy, company's size affects the company's value, with the test result is $F\text{-test } 5,607862 > F\text{-table } 2,332$.

Keywords: Sales Growth, Dividend Policy, Debt Policy, Company's Size, Company's Value

PENDAHULUAN

Modal Perusahaan dapat diperoleh melalui sumber internal dan eksternal. Modal yang berasal dari sumber internal dapat diperoleh dari ekuitas atau laba ditahan perusahaan tersebut (Putri, 2023). Sedangkan modal dari pihak eksternal dapat diperoleh dari kreditur dan para investor. Salah satu ukuran yang dapat digunakan untuk memperoleh kepercayaan kreditur dan investor adalah dengan nilai perusahaan. Nilai perusahaan dapat tercermin dari harga saham suatu perusahaan. Semakin tinggi nilai

suatu perusahaan maka tingkat kepercayaan kreditur dan investor terhadap suatu perusahaan juga akan semakin tinggi (Sembiring, et al., 2019). Pada penelitian ini, variable yang akan diuji pengaruhnya terhadap nilai perusahaan adalah pertumbuhan pendapatan, kebijakan dividen, kebijakan hutang dan ukuran perusahaan. Pertumbuhan pendapatan adalah peningkatan pada pendapatan suatu perusahaan pada periode tersebut dibandingkan dengan periode sebelumnya. Kebijakan dividen adalah keputusan apakah laba yang dihasilkan perusahaan akan dibagikan kepada pemegang saham sebagai dividen atau akan ditahan di masa yang akan datang dalam bentuk laba ditahan untuk membiayai investasi (Ratnasari & Purnawati, 2019). Kebijakan hutang merupakan keseluruhan hutang yang dipakai guna membelanjai aset yang dimiliki oleh perusahaan (Pamungkas & Utiyati, 2022). Ukuran perusahaan menunjukkan besar kecilnya perusahaan yang dapat dilihat dari tingkat penjualan, jumlah tenaga kerja, atau jumlah aktiva yang dimiliki perusahaan tersebut (Rohmatulloh, 2023).

Tabel 1. Fenomena Perusahaan Infrastruktur

No	Kode Emiten	Tahun	Pertumbuhan Pendapatan (%)	Dividend per Share (Rp)	Debt to Equity Ratio	Total Aset (Rp Juta)	Harga Saham (Rp)
1	TOTL	2019	-11%	40.00	1.75 X	2,962,994	436
		2020	-7%	10.00	1.53 X	2,889,060	370
		2021	-24%	19.00	1.21 X	2,727,307	316
2	GHON	2019	7%	13.50	0.23 X	740,433	1,650
		2020	23%	20.00	0.24 X	827,629	1,765
		2021	15%	50.00	0.42 X	1,021,479	2,390
3	ISAT	2019	463%	-	3.86 X	62,813,000	2,910
		2020	375%	-	4.25 X	62,778,740	5,050
		2021	12%	1,748.27	5.78 X	63,397,148	6,200

Sumber: Data Penelitian, 2023

Peneliti menggunakan perusahaan infrastuktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sebagai objek penelitian karena pembangunan infrastruktur memberikan peranan yang sangat penting untuk memacu pertumbuhan ekonomi, baik di tingkat nasional maupun daerah serta mengurangi pengangguran, mengentaskan kemiskinan dan tentunya meningkatkan kesejahteraan rakyat (Gustian, 2017).

LANDASAN TEORI

Pengaruh Pertumbuhan Pendapatan terhadap Nilai Perusahaan

Pertumbuhan pendapatan yang dihitung berdasarkan pendapatan periode tersebut dengan periode tahun sebelumnya, dapat memberikan sinyal positif untuk meningkatkan nilai perusahaan tersebut (Andrianti, et al., 2021).

Pengaruh Kebijakan Dividen terhadap Nilai Perusahaan

Kemampuan perusahaan dalam membayarkan dividen dapat mencerminkan nilai perusahaan. Jika pembayaran dividen tinggi, maka harga saham juga tinggi yang berdampak pada tingginya nilai perusahaan dan begitu juga sebaliknya (Somantri & Sukardi, 2019).

Pengaruh Kebijakan Hutang terhadap Nilai Perusahaan

Hutang juga merupakan instrument yang paling sensitive terhadap perubahan nilai perusahaan, semakin tinggi proporsi hutang maka semakin tinggi harga saham (Hertina, et al., 2019).

Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan

Ukuran perusahaan adalah nilai yang memperlihatkan besar kecilnya perusahaan yang dilihat dari total aset, penjualan dan nilai pasar. Semakin besar ukuran suatu perusahaan maka semakin tinggi juga nilai suatu perusahaan (Oktaviarni, et al., 2019).

METODE PENELITIAN

Pendekatan, Jenis dan Sifat Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kausal. Menurut (Syahirah, et al., 2023), penelitian kausal adalah penelitian yang meneliti apakah suatu variabel yang berperan sebagai variabel bebas berpengaruh terhadap variabel lain yang menjadi variabel terikat. (Priyatama & Pratini, 2021) menyatakan tujuan utama dari penelitian kausal adalah mengidentifikasi hubungan sebab akibat antara berbagai variabel.

Tempat Dan Waktu Penelitian

Penelitian dan pengumpulan data perusahaan jasa keuangan yang bergerak pada industry asuransi yang terdapat di situs Bursa Efek Indonesia, dan pengumpulan data di mulai Desember 2022 – Januari 2023

Populasi Dan Sampel

Populasi dan penelitian ini berupa perusahaan infrastruktur yang tercatat di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2021. Penelitian ini menggunakan metode purposive sampling dengan total populasi yang digunakan 55 perusahaan. Pemilihan sampel berdasarkan kriteria berikut ini:

Tabel 2. Pemilihan Sampel

No	Keterangan	Jumlah
1	Perusahaan terdaftar di BEI pada periode penelitian berlangsung yaitu selama tahun 2019-2021.	55
2	Perusahaan yang tidak mempublikasikan laporan keuangan pada periode penelitian dari tahun 2019-2021.	-
3	Perusahaan yang tidak mempublikasikan laporan keuangannya dalam bentuk mata uang rupiah.	-
4	Perusahaan yang tidak melakukan pembagian dividen pada periode tahun 2019 – 2021.	(29)
	Jumlah Sampel	26
	Jumlah Periode	3
	Jumah Observasi (26X3)	78

Sumber : Data Penelitian, 2023

Identifikasi dan Definisi Operasional Variabel Penelitian

Definisi operasional adalah interpretasi dari variabel yang diteliti. Untuk lebih detailnya identifikasi dan definisi operasional variabel dapat dilihat pada tabel di bawah:

Tabel 3. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Variabel	Konsep	Indikator	Skala
Pertumbuhan Pendapatan (X1)	Peningkatan atau penurunan pendapatan pada periode (t) dibandingkan dengan periode sebelumnya (t-1). Sumber : Indrawati dan Suhendro, 2006	$\text{Pertumbuhan Pendapatan} = \text{Rasio} \frac{\text{Pendapatan}(t) - \text{Pendapatan Periode}(t-1)}{\text{Pendapatan}(t-1)}$	Rasio
Kebijakan Dividen (X2)	Kebijakan besarnya pembagian dividen oleh suatu perusahaan. Sumber : Syamsuddin, 2009	$\text{Devidend Per Share} = \frac{\text{Dividend Per Share}}{\text{Earning Per Share}}$	Rasio
Kebijakan Hutang (X3)	Kebijakan komposisi hutang terhadap modal perusahaan. Sumber : Mardiyadi et al, 2012	$\text{Debt to Equity} = \frac{\text{Total Liabilities}}{\text{Total Equity}}$	Rasio
Ukuran Perusahaan (X4)	Total Aset Perusahaan. Sumber : Noviri dan Lestari, 2016	$\text{Ukuran Perusahaan} = \text{Ln (Total Aset)}$	Rasio
Nilai Perusahaan (Y)	Harga Saham dari Perusahaan. Sumber : Fahmi, 2015	Harga Saham	Angka

Sumber : Data Penelitian, 2023

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan model penelitian *software* SPSS untuk melakukan analisis statistik. Pengujian hipotesis linear berganda. Model regresi yang di pakai adalah sebagai berikut: $Y_1 = \alpha + B_1X_1 + B_2X_2 + B_3X_3 + B_4X_4 + e$

Keterangan:

Y_1	= Nilai Perusahaan	a	= Konstanta
$b_1 - b_5$	= Koefisien Regresi	X_1	= Pertumbuhan Pendapatan
X_2	= Kebijakan Dividen	X_3	= Kebijakan Hutang
X_4	= Ukuran Perusahaan	e	= Standar <i>Error</i>

Uji Normalitas

Menurut (Aditya & Naomi, 2017), uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah variabel pengganggu atau residual berdistribusi normal melalui Normal Probability Plot.

Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen (Chan, et al., 2022).

Uji Secara Simultan (Uji F)

Uji Statistik F digunakan untuk mengetahui variabel independen secara bersama-sama atau simultan mempengaruhi variabel dependen.

Uji Secara Parsial (Uji t)

Menurut (Silalahi, et al., 2023), Uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas/independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen.

HASIL PENELITIAN

Pengaruh Pertumbuhan Pendapatan berpengaruh terhadap nilai perusahaan

Berdasarkan analisis regresi dapat dinyatakan bahwa nilai signifikansinya adalah 0,636 dan nilai t-hitung adalah -0,477 Nilai signifikansinya $0,636 > 0,05$ dan nilai t- hitung $-0,477 < t\text{-tabel } 1,666462$ yang berarti Pertumbuhan Pendapatan tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan.

Temuan ini menegaskan bahwa dalam konteks perusahaan infrastruktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI), pertumbuhan pendapatan tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap penilaian investor terhadap nilai perusahaan. Hal ini mungkin disebabkan oleh faktor-faktor lain yang lebih dominan dalam menentukan nilai perusahaan di sektor tersebut, seperti kebijakan hutang, ukuran perusahaan, atau faktor-faktor non-keuangan seperti aspek teknis operasional atau regulasi pemerintah. Oleh karena itu, manajemen

perusahaan perlu mempertimbangkan faktor-faktor tersebut secara komprehensif dalam upaya meningkatkan nilai perusahaan dan kepercayaan investor.

Pengaruh Kebijakan dividen berpengaruh terhadap nilai perusahaan

Hasil analisis regresi menunjukkan bahwa nilai signifikansi sebesar 0,494 dan nilai t-hitung sebesar 0,689. Dalam konteks ini, nilai signifikansi yang lebih besar dari 0,05 menunjukkan bahwa hubungan antara kebijakan dividen dan harga saham tidak signifikan secara statistik. Selain itu, nilai t-hitung yang lebih kecil dari t-tabel menunjukkan bahwa tidak ada pengaruh yang signifikan dari kebijakan dividen terhadap harga saham. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa dalam kasus perusahaan infrastruktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI), kebijakan dividen tidak memiliki dampak yang signifikan terhadap harga saham. Faktor-faktor lain seperti kinerja operasional, kondisi pasar, atau kebijakan manajemen lainnya mungkin lebih berpengaruh dalam menentukan harga saham perusahaan tersebut.

Pengaruh Kebijakan hutang berpengaruh terhadap nilai perusahaan

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan secara statistik antara kebijakan hutang dan nilai perusahaan. Hal ini dapat dilihat dari nilai signifikansi yang sangat rendah, yaitu 0,000, dan nilai t-hitung yang signifikan, yaitu 3,956, yang lebih besar dari nilai t-tabel pada taraf signifikansi 0,05. Ini mengindikasikan bahwa kebijakan hutang memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan dalam konteks perusahaan infrastruktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Selain itu, nilai koefisien regresi sebesar 0,413 menunjukkan bahwa kebijakan hutang memiliki pengaruh positif terhadap harga saham, artinya kebijakan hutang yang lebih tinggi cenderung meningkatkan nilai perusahaan. Hal ini menggarisbawahi pentingnya struktur modal dalam menentukan kinerja keuangan dan nilai perusahaan, serta implikasinya bagi pengambilan keputusan manajerial dalam hal kebijakan hutang.

Pengaruh Ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa analisis regresi mengungkapkan adanya hubungan yang signifikan antara variabel independen dan variabel dependen. Dalam hal ini, nilai signifikansi yang diperoleh sebesar 0,000 menunjukkan bahwa hubungan tersebut tidak mungkin terjadi secara kebetulan. Selain itu, nilai t-hitung sebesar 6,083

juga menunjukkan bahwa pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara statistik signifikan. Dengan nilai signifikansi kurang dari 0,05 dan nilai t-hitung yang jauh melebihi nilai kritis pada tabel distribusi t, yaitu 1,666462, dapat disimpulkan bahwa Ukuran Perusahaan berpengaruh secara signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Lebih lanjut, koefisien regresi sebesar 0,572 menegaskan bahwa pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan bersifat positif, yang berarti semakin besar ukuran perusahaan, semakin tinggi nilai perusahaan yang teramati.

Penelitian ini memberikan kontribusi penting dalam pemahaman mengenai faktor-faktor yang memengaruhi nilai perusahaan, dengan menyoroti peran yang dimainkan oleh ukuran perusahaan dalam konteks ini. Hasil yang signifikan secara statistik menegaskan bahwa ukuran perusahaan memiliki pengaruh yang konsisten dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Implikasinya, manajemen perusahaan dapat mempertimbangkan strategi-strategi yang memperbesar ukuran perusahaan, karena hal tersebut dapat berdampak positif pada nilai perusahaan. Penelitian lebih lanjut mungkin diperlukan untuk mengeksplorasi lebih dalam mekanisme-mekanisme di balik hubungan ini, serta untuk mempertimbangkan faktor-faktor lain yang juga mungkin memengaruhi nilai perusahaan.

Pengaruh Pertumbuhan Pendapatan, Kebijakan dividen, Kebijakan Hutang dan Ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan perusahaan

Hasil analisis regresi ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara variabel-variabel independen yang meliputi Pertumbuhan Pendapatan, Kebijakan Dividen, Kebijakan Hutang, Ukuran Perusahaan, dan Kinerja Perusahaan secara bersama-sama terhadap Nilai Perusahaan. Hal ini diperkuat oleh nilai signifikansi sebesar 0,001 yang jauh lebih kecil dari level signifikansi yang ditetapkan (0,05), serta nilai F-hitung yang cukup besar, yaitu 5,607, meskipun kurang dari nilai kritis F-tabel yang telah ditentukan (2,332). Penemuan ini menunjukkan bahwa setidaknya satu dari variabel independen tersebut memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Implikasinya, faktor-faktor seperti pertumbuhan pendapatan, kebijakan dividen, kebijakan hutang, ukuran perusahaan, dan kinerja perusahaan perlu dipertimbangkan secara serentak dalam upaya meningkatkan nilai perusahaan. Namun, perlu dilakukan penelitian lebih lanjut untuk memahami secara mendalam seberapa besar masing-masing variabel independen berkontribusi terhadap perubahan nilai perusahaan.

KESIMPULAN

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pertumbuhan pendapatan, kebijakan dividen, kebijakan hutang, ukuran perusahaan, dan kinerja perusahaan secara signifikan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan di sektor infrastruktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Temuan ini menyoroti bahwa faktor-faktor tradisional seperti pertumbuhan pendapatan dan kebijakan dividen tidak memiliki dampak langsung pada penilaian investor terhadap perusahaan infrastruktur di BEI. Sebaliknya, kebijakan hutang dan ukuran perusahaan dapat mempengaruhi nilai perusahaan secara positif, menunjukkan pentingnya struktur keuangan dan skala operasional dalam menentukan nilai perusahaan infrastruktur.

Penelitian ini juga menegaskan bahwa faktor-faktor seperti pertumbuhan pendapatan, kebijakan dividen, kebijakan hutang, ukuran perusahaan, dan kinerja perusahaan secara bersama-sama signifikan mempengaruhi nilai perusahaan di sektor infrastruktur yang terdaftar di BEI. Temuan ini menunjukkan bahwa investor cenderung mempertimbangkan keseluruhan kinerja dan karakteristik perusahaan ketika menilai nilai mereka di pasar. Implikasinya, manajemen perusahaan infrastruktur di BEI perlu memperhatikan tidak hanya faktor-faktor keuangan tradisional tetapi juga aspek-aspek lain seperti manajemen risiko, efisiensi operasional, dan strategi pertumbuhan dalam upaya meningkatkan nilai perusahaan dan kepercayaan investor.

DAFTAR PUSTAKA

- Aditya, O., & Naomi, P. (2017). Penerapan manajemen risiko perusahaan dan nilai perusahaan di sektor konstruksi dan properti. *Esensi: Jurnal Bisnis Dan Manajemen*, 7(2), 167-180.
- Al Rifqi, M. A. F., & Setyorini, H. (2022). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, Profitabilitas, Kebijakan Dividen dan Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Infrastruktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Periode 2016-2020). *JURNAL MANAJEMEN DAN BISNIS INDONESIA*, 8(2), 274-284.
- Andrianti, A., Abbas, D. S., & Hakim, M. Z. (2021, June). Pengaruh Profitabilitas, (Roa), Ukuran Perusahaan, Likuiditas, Pertumbuhan Penjualan Dan Struktur Aset Terhadap Kebijakan Hutang. In *Prosiding Seminar Nasional Ekonomi Dan Bisnis* (pp. 614-623).
- Chan, B. F., Maulana, Z., & Kamal, S. (2022). Pengaruh kebijakan hutang dan kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan yang tercatat pada Indeks LQ 45 Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019. *Jurnal Investasi Islam*, 7(1), 58-71.

- Gustian, D. (2017). Pengaruh pertumbuhan perusahaan, keputusan investasi, dan keputusan pendanaan terhadap nilai perusahaan (Studi empiris pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2010-2014). *Jurnal Akuntansi*, 5(1).
- Hertina, D., Hidayat, M. B. H., & Mustika, D. (2019). Ukuran perusahaan, kebijakan hutang dan profitabilitas pengaruhnya terhadap nilai perusahaan. *Jurnal Ecodemica*, 3(1), 1-10.
- Oktaviarni, F., Murni, Y., & Suprayitno, B. (2019). Pengaruh profitabilitas, likuiditas, leverage, kebijakan dividen, dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan. *Jurnal Akuntansi*, 9(1), 1-16.
- Pamungkas, S. A., & Utiyati, S. (2022). Pengaruh Kebijakan Dividen, Kebijakan Hutang dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen (JIRM)*, 11(6).
- Priyatama, T., & Pratini, E. (2021). Pengaruh struktur modal, profitabilitas, likuiditas, dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan (studi empiris pada perusahaan infrastruktur, utilitas, dan transportasi yang terdaftar di bursa efek indonesia periode 2015-2018). *Eksis: Jurnal Ilmiah Ekonomi dan Bisnis*, 12(1), 100-106.
- Putri, N. E. (2023). Pengaruh Kebijakan Hutang, Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan dengan Kebijakan Dividen sebagai Variabel Moderasi. *Journal Of Culture Accounting And Auditing*, 2(1), 88-102.
- Ratnasari, P. S. P., & Purnawati, N. K. (2019). *Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Tingkat Pertumbuhan Perusahaan Dan Leverage Terhadap Kebijakan Dividen* (Doctoral dissertation, Udayana University).
- Rohmatulloh, A. (2023). Pengaruh likuiditas, leverage, ukuran perusahaan, dan profitabilitas melalui kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor infrastruktur, utilitas, dan transportasi. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 753-769.
- Sembiring, Selvi dan Ita Trinawati, 2019. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan. *Jurnal Bisnis dan Akuntansi*, Vol.21, No. 1a-2: 173-184.
- Silalahi, A. G., Lie, D., Supitriyani, S., & Ervina, N. (2023). Pengaruh Kebijakan Hutang, Kebijakan Investasi Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Sub Sektor Minyak Dan Gas Bumi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *PEMAKALAH: Jurnal Penelitian Manajemen Akuntansi Berkala Ilmiah*, 1(1), 174-186.
- Somantri, I., & Sukardi, H. A. (2019). Pengaruh Keputusan Investasi, Kebijakan Hutang Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan. *JEMPER (Jurnal Ekonomi Manajemen Perbankan)*, 1(1), 1-10.
- Syahirah, N., Ahmad, G. N., & Dalimunthe, S. (2023). Pengaruh Likuiditas dan Leverage terhadap Kebijakan Dividen dengan Ukuran Perusahaan sebagai Variabel Kontrol (Studi Kasus pada Perusahaan Sektor Infrastruktur yang Terdaftar di BEI Tahun 2015-2020). *SINOMIKA Journal: Publikasi Ilmiah Bidang Ekonomi dan Akuntansi*, 1(6), 1539-1554.